Digital Repository Universitas Jember

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN KONSUMEN, SUKU BUNGA KREDIT DAN JANGKA WAKTU KREDIT TERHADAP BESARNYA PERMINTAAN KREDIT SEPEDA MOTOR DI KABUPATEN TUBAN (STUDI KASUS PADA PT SUZUKI SRIKANDI TUBAN BULAN JANUARI-DESEMBER 2000)

SKRIPSI

Milik UPT Perpustakaan UNIVERSITAS JEMBER

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Asal : Hadiah Pembelian
Terima Tgl : 19 OCT 2002
No. Induk :
Klass 658.88 RUK P C.1

Oleh :

Rukmiyati
NIM. 980810101374

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2002

Digital Repository Universitas Jember

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN KONSUMEN, SUKU BUNGA KREDIT DAN JANGKA WAKTU KREDIT TERHADAP BESARNYA PERMINTAAN KREDIT SEPEDA MOTOR DI KABUPATEN TUBAN

(Studi Kasus pada PT Suzuki Srikandi Tuban bulan Januari-Desember 2000)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : RUKMIYATI

N I M : 980810101374

J u r u s a n : ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal:

27 Juli 2002

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar s a r j a n a dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua

DR. H. Sarwedi, MM
NIP. 131 276 658

Sekretaris

Drs. Rafael Purnomo S, M.Si
NIP. 131 793 384

Anggota

Prof. Dr. H. Harijono, SU Ec
NIP. 130 350 765

Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Drs. H. Liakip, SU
NIP. 130 531 976

Digital Repository Universitas Jember

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi	:	Pengaruh Tingkat Pendapatan Konsumen, Suku Bunga Kredit dan Jangka Waktu Kredit terhadap Besarnya Permintaan Kredit Sepeda Motor Di Kabupaten Tuban (Studi Kasus pada PT Suzuki Srikandi Tuban Bulan Januari-Desember 2000)
Nama	:	Rukmiyati
N I M	:	980810101374
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi	:	Ekonomi Keuangan dan Perbankan

Pembimbing I,

Prof. Dr. H.HARIJONO, SU Ec
NIP. 130 350 765

Pembimbing II,

Drs. URIP MUHARSO
NIP. 131 120 333

Ketua Jurusan,

Dra. AMINAH, MM.
NIP. 130 676 291

Tanggal Persetujuan : Juli 2002

Digital Repository Universitas Jember

Kupersembahkan skripsi kepada:

* Ayahanda Kasturi dan Ibunda Wiyatmi yang Ananda hormati, yang tiada surut akan do'a, limpahan kasih sayang, perhatian dan cinta yang tiada akhir
* Adikku tersayang, Wiwid dan Iyon yang selalu kurindukan dan merindukanku. Terima kasih atas perhatian dan pengertian kalian
* Mas Ipenk, tempat curahan suka dan dukaku
* Almamater yang kujunjung tinggi.

Digital Repository Universitas Jember

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila telah selesai dari satu urusan, kerjakanlah urusan yang lain dengan sungguh-sungguh dan hanya kepada Allahlah hendaknya kamu berharap"
(QS. Alam Nasyrah: 6-7)

"Kesempatan sering datang menyamar sebagai kesulitan, itu sebabnya, banyak orang yang tidak mengenalinya. Ingat makin besar kesulitan, semakin besar pula kesempatan" (Shiv kera)

Digital Repository Universitas Jember

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan pada pengambil kredit sepeda motor di PT Suzuki Srikandi Tuban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu tingkat penadapatan konsumen, suku bunga kredit dan jangka waktu kredit terhadap variabel terikat yaitu besarnya permintaan kredit sepeda motor.

Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan uji koefisien regresi secara parsial (t_{hitung}) dan uji koefisien regresi secara serentak (F_{hitung}) serta uji koefisien penentuan ganda. Dalam uji koefisien regresi secara parsial juga di cari variabel yang paling dominan. Hasil uji t diketahui tingkat pendapatan konsumen $t_{hitung} = 6,801 > t_{tabel} = 3,381$; tingkat suku bunga kredit $t_{hitung} = 8,426 > t_{tabel} = 3,381$ dan jangka waktu kredit $t_{hitung} = -4,574$ lebih kecil negatif dari $t_{tabel} = 3,381$ dengan nilai signifikan sebesar 0,000%. Berarti secara parsial masing-masing variabel bebas mempengaruhi variabel terikatnya.

Hasil uji F diketahui $F_{hitung} = 400,642 > F_{tabel} = 2,90$ berarti secara bersama-sama variabel bebasnya mempengaruhi variabel terikatnya. Uji koefisien penentuan ganda diketahui 0,974 berarti sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 97,4% dan sisanya 2,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Untuk menguji variabel yang dominan digunakan matrik varian covarian dan diketahui $t_{hitung} -138,658 < t_{tabel} 3,381$ sehingga variabel jangka waktu kredit tidak berpengaruh dominan terhadap permintaan kredit sepeda motor.

Pengaruh positif variabel tingkat suku bunga terhadap permintaan kredit sepeda motor merupakan catatan penting dalam penelitian ini. Ini berarti masyarakat Kabupaten Tuban tidak berpengaruh pada tinggi rendahnya tingkat suku bunga tapi berdasarkan pada besarnya pendapatan yang mereka peroleh.

Kata kunci = Besarnya permintaan kredit sepeda motor, tingkat pendapatan konsumen, tingkat suku bunga kredit, jangka waktu kredit.

Digital Repository Universitas Jember

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, nikmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr.H. Harijono, SU Ec dan Bapak Drs. Urip Muharso selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam skripsi ini;
2. Bapak Drs. Liakip, SU selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
5. Bapak Candra dan Bapak Singgih selaku pimpinan PT Suzuki Srikandi Motor Tuban yang telah memberikan kesempatan dan informasi yang sangat penulis butuhkan;
6. Ayah dan Ibu tercinta serta adik-adikku tersayang yang telah memberikan semangat, pengorbanan, cinta kasih yang tak terhingga demi kelancaran studi penulis;
7. Mas Ipenk dan keluarga yang senantiasa memberikan nasehat, semangat dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Rekan-rekan SP'GP'98 khususnya "Dwiyana Linda Kholifah Damayke", Betty, Maslik, Eny, yang telah memberikan kenangan terindah dalam hidupku;
9. Rekan-rekan LEM-FE 2000-2001 terimakasih atas kerjasamanya;
10. Sahabat-sahabati Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Ekonomi khususnya Mas Heri, Mas Halim, Didit, Ibnu, Dedy, Halimy, Trik dan Haris;

Digital Repository Universitas Jember

11. Rekan-rekan kost "BUNGA" khususnya Mbak Fitri dan Wiwin, terima kasih atas keakraban, kekeluargaan dan persaudaraan;
12. Mas Willy dan Mas Herdi di Elfikom, Terima kasih atas bantuannya .

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap semoga apa yang penulis tuangkan dalam skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Jember, Juli 2002

Penulis

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya	5
2.2 Landasan Teori	7
2.3 Hipotesis	18
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	19
3.2 Metode Pengambilan Sampel	20
3.3 Prosedur Pengumpulan Data	21
3.4 Metode Analisis Data	21
3.5 Definisi Variabel Yang Dioperasionalkan Dalam Penelitian dan Pengukurannya	26

Digital Repository Universitas Jember

IV. HASIL DAN PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum 28

4.2 Hasil Penelitian 29

4.3 Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Konsumen, Suku Bunga Kredit dan Jangka Waktu Kredit Terhadap Besarnya Permintaan Kredit Sepeda Motor 31

4.4 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial 32

4.5 Uji Koefisien Regresi Secara Serentak 34

4.6 Uji Koefisien Penentuan Ganda 35

4.7 Uji Koefisien Regresi Secara Dominan 35

4.8 Uji Ekonometrik 36

4.9 Pembahasan 38

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan 40

5.2 Saran 41

DAFTAR PUSTAKA 42

LAMPIRAN

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Jumlah populasi dan sampel penelitian pada PT Suzuki Srikandi Tuban Kab. Tuban 20
2. Uji Statistik Terhadap Koefisien Regresi Tingkat Pendapatan Konsumen, Tingkat Suku Bunga Kredit dan Jangka Waktu Kredit Terhadap Besarnya Permintaan Kredit Sepeda Motor 33
3. Analisis Varian 3 Variabel Yang Mempengaruhi Perhitungan Kredit Sepeda Motor 35

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR GAMBAR

Nomor Halaman

1. Pergeseran Sepanjang Garis Kurva Permintaan 9
2. Pergeseran Kurva Permintaan 10
3. Kurva Permintaan Individu dan Pasar 12
4. Statistik Durbin Watson 37

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data Sampel Penelitian
2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Digital Repository Universitas Jember

Milik UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia, dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan, berlandaskan kemampuan nasional, dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Dalam pelaksanaannya mengacu pada kepribadian bangsa dan nilai luhur yang universal untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang berdaulat, mandiri, berkeadilan, sejahtera, maju dan kukuh kekuatan moral dan etikanya (GBHN, 1999:19).

Salah satu arah kebijakan ekonomi menitikberatkan pada peningkatan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik, termasuk tranportasi, telekomunikasi, energi dan listrik, dan air bersih guna mendorong pemerataan pembangunan, melayani kebutuhan masyarakat dengan harga terjangkau, serta membuka keterisolasian wilayah pedalaman dan terpencil (GBHN, 1999:21).

Pencapaian tujuan pembangunan ditempuh dengan jalan melaksanakan pembangunan di berbagai sektor. Salah satu sektor tersebut pembangunan di sektor ekonomi yang merupakan: (i) suatu proses, berarti perubahan yang terjadi terus menerus, (ii) usaha untuk menaikkan pendapatan perkapita dan (iii) kenaikan pendapatan perkapita itu harus berlangsung dalam jangka panjang (Sukirno, 1985:13).

Kenaikan pendapatan per kapita dalam jangka panjang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan dalam bidang ekonomi, berarti kemakmuran masyarakat telah tercapai. Masyarakat yang telah mencapai kemakmuran akan berusaha untuk memperbaiki kualitas hidupnya dengan cara antara lain memenuhi sekunder dan tersiernya. Bila kebutuhan pokoknya terpenuhi maka masyarakat akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan yang lain dengan tujuan untuk memperoleh kepuasan ataupun untuk tujuan investasi.

Digital Repository Universitas Jember

Pembangunan menjangkau seluruh aspek kehidupan termasuk sektor transportasi, karena ini berperan memperlancar arus lalu lintas untuk mencapai sasaran dalam pembangunan sampai ke daerah-daerah terpencil sekalipun. Salah satu jenis sarana transportasi adalah kendaraan bermotor roda dua atau sepeda motor yang sangat praktis pemakaiannya. Pemenuhan kebutuhan sepeda motor bagi masyarakat dewasa ini dirasakan sangat diperlukan karena manfaat yang di peroleh mempermudah kelancaran aktivitas masyarakat yang memiliki kendaraan tersebut.

Semakin majunya perekonomian suatu masyarakat maka keefisienan waktu sangatlah penting, sehingga pengadaan alat transportasi sepeda motor telah menjadi kebutuhan pokok bagi golongan masyarakat menengah. Di sisi lain untuk membeli sepeda motor dengan cara tunai ada yang tidak mampu, sehingga ada diantara mereka yang membeli sepeda motor dengan sistem kredit.

Demikian juga bagi masyarakat Kabupaten Tuban yang sebagian besar hidup di Pedesaan dan bermata pencaharian sebagai petani. Bagi masyarakat pedesaan sepeda motor bukan saja merupakan barang konsumsi tapi seringkali sebagai barang kapital yang akan digunakan sehari-hari untuk mengangkut pupuk, membawa bibit pertanian ke sawah/ladang ataupun untuk mengangkut hasil pertanian dari sawah/ladang ke pasar. Ketika terjadi krisis kemampuan masyarakat pedesaan yang sebagian besar berpendapatan rendah untuk membeli sepeda motor secara kontan menjadi sangat menurun, sehingga terjadi stagnasi akumulasi kapital. Dalam situasi ini diperlukan berbagai cara untuk menaikkan permintaan secara stagnan dan salah satu cara yaitu dengan pembelian secara kredit.. Fungsi permintaan akan suatu komoditi dipengaruhi oleh empat faktor: harga barang itu, penghasilan konsumen, selera konsumen dan harga barang lain yang ada dalam penggunaan.

Masyarakat Kabupaten Tuban yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani mempunyai selera yang tinggi terhadap sepeda motor, khususnya sepeda motor Suzuki. Hal ini dikarenakan penghasilan masyarakat Kabupaten Tuban rata-rata masih rendah sehingga memilih sepeda motor Suzuki yang harganya lebih

Digital Repository Universitas Jember

terjangkau dengan kualitas yang lebih baik, mudah mencari suku cadang dan memiliki sistem kredit yang lebih ringan.

Penjualan dengan cara kredit berarti pembeli harus mengangsur jumlah rupiah yang harus dibayarkan untuk pengambilan kreditnya selama jangka waktu kredit yang telah disepakati antara kreditur dan debitur. Permintaan kredit dipengaruhi oleh besarnya tingkat pendapatan yang diterima konsumen dengan pertimbangan tingkat bunga yang dikenakan dan jangka waktu yang ditentukan di samping pertimbangan-pertimbangan yang lainnya. Dengan demikian orang akan mengambil kredit sepeda motor bila ia telah merasa membutuhkannya dan mampu membayar angsuran kredit yang harus dibayarkan setiap bulannya selama periode kredit yang telah ditentukan.

1.2 Perumusan Masalah

Semakin majunya perekonomian suatu masyarakat maka efisiensi waktu sangatlah penting, sehingga permintaan masyarakat akan alat transportasi sepeda motor meningkat dari waktu ke waktu. Di sisi lain untuk membeli sepeda motor secara tunai ada sebagian masyarakat yang tidak mampu, sehingga pembelian secara kredit merupakan jalan pintas yang mereka tempuh.

Berdasarkan hal tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. apakah besarnya tingkat pendapatan konsumen, tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu kredit merupakan variabel yang berpengaruh terhadap permintaan kredit sepeda motor Suzuki di Kabupaten Tuban?
2. di antara ketiga variabel tersebut, apakah jangka waktu kredit merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap permintaan kredit sepeda motor Suzuki di Kabupaten Tuban?

Digital Repository Universitas Jember

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. untuk mengetahui pengaruh besarnya pendapatan konsumen, tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu kredit terhadap besarnya permintaan kredit sepeda motor baik secara parsial maupun secara bersama-sama;
2. untuk mengetahui pengaruh dominan jangka waktu kredit terhadap besarnya permintaan kredit sepeda motor.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat di peroleh dari hasil penelitian ini adalah :

a. sebagai sumbangan pemikiran bagi para pengusaha atau para wiraswasta perkreditan sepeda motor di Kabupaten Tuban;
b. sebagai bahan perbandingan atau sumber informasi kepada mereka yang bermaksud mengadakan penelitian pada bidang yang sama.

Digital Repository Universitas Jember

Milik UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian dari Suwignyo (1998) dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendapatan Konsumen dan Suku Bunga Kredit Terhadap Besarnya Angsuran Sepeda Motor di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Bulan Januari-Nopember 1997". Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. mengetahui pengaruh pendapatan konsumen terhadap besarnya angsuran kredit sepeda motor jenis Honda type C 100 M8 baik secara parsial maupun secara bersama-sama;
2. mengetahui pengaruh suku bunga kredit terhadap besarnya angsuran kredit sepeda motor jenis Honda type C 100 M8 baik secara parsial maupun sacara bersama-sama.

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi dan korelasi. Bentuk umum persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1x1 + b2x2 + e$$

Di mana:

Y = nilai angsuran sepeda motor per bulan;
b = koefisien regresi;
X1 = tingkat pendapatan konsumen per bulan;
X2 = suku bunga kredit per bulan;
e = variabel pengganggu.

Dari penelitian tersebut di peroleh hasil sebagai berikut:

1. tingkat pendapataan konsumen dan suku bunga kredit baik secara parsial maupun secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang besar terhadap besarnya angsuran kredit sepeda motor;
2. variabel suku bunga kredit mempunyai pengaruh yang kuat terhadap besarnya angsuran kredit sepeda motor bila dibandingkan dengan tingkat pendapatan konsumen;

Digital Repository Universitas Jember

3. pada uji F atau uji secara serentak di peroleh angka sebesar 37,726 sedangkan F tabel pada tingkat keyakinan 95% di peroleh angka 3,40 ini berarti variabel 1 bebas terhadap tingkat pendapatan konsumen dan tingkat suku bunga kredit secara keseluruhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}.

Sedangkan dalam penelitian ini dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendapatan Konsumen, Tingkat Suku Bunga Kredit dan Jangka Waktu Kredit terhadap Besarnya Permintaan Kredit Sepeda Motor di Kabupaten Tuban (Studi Kasus pada PT Suzuki Srikandi Tuban Bulan Januari-Desember 2000) yang diteliti adalah besarnya permintaan kredit sepeda motor bukan besarnya angsuran sepeda motor.

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. untuk mengetahui pengaruh besarnya pendapatan konsumen, tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu kredit terhadap besarnya permintaan kredit sepeda motor baik secara parsial maupun secara bersama-sama;
2. untuk mengetahui pengaruh dominan jangka waktu kredit terhadap besarnya permintaan kredit sepeda motor.

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi. Bentuk umum persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana :

Y : besarnya permintaan kredit sepeda motor per bulan dalam rupiah;

a : *autonomous credit*, jumlah besarnya permintaan kredit sepeda motor jika faktor tingkat pendapatan konsumen dan tingkat suku bunga kredit di anggap konstan;

b_1 : koefisien yang menunjukkan besarnya perubahan permintaan kredit sepeda motor sebagai akibat adanya perbedaan tingkat pendapatan konsumen per bulan; di mana X_2 dan X_3 di anggap konstan;

b_2 : koefisien yang menunjukkan besarnya perubahan permintaan kredit sepeda motor sebagai akibat adanya perbedaan tingkat suku bunga per bulan; di mana X_1 dan X_3 di anggap konstan;

Digital Repository Universitas Jember

b_3 : koefisien yang menunjukkan besarnya perubahan permintaan kredit sepeda motor sebagai akibat adanya perbedaan jangka waktu kredit; di mana X_1 dan X_2 di anggap konstan;

X_1 : tingkat pendapatan konsumen per bulan dalam rupiah;

X_2 : suku bunga kredit per bulan dalam rupiah;

X_3 : jangka waktu kredit;

e : variabel pengganggu.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Permintaan Individu

Dalam ilmu ekonomi yang dimaksud dengan permintaan adalah seluruh bagian dari sebuah kurva permintaan. Permintaan akan suatu barang dikatakan berubah apabila kurva permintaan mengalami perubahan. Apabila kurva permintaan tidak mengalami perubahan dikatakan tidak ada perubahan permintaan. Apabila kurva permintaan tidak mengalami perubahan, yang berubah adalah kuantitas yang diminta, sebagai akibat adanya perubahan harga barang tersebut dan bukan sebagai akibat berubahnya permintaan.

Empat faktor yang mempengaruhi fungsi permintaan individual terhadap komoditi tertentu yaitu:

1. harga barang itu

   sesuai dengan hukum permintaan jumlah barang yang di minta berubah secara berlawanan dengan perubahan harga;

2. penghasilan konsumen

   faktor ini merupakan faktor penentu yang penting dalam permintaan suatu barang. Pada umumnya, semakin besar penghasilan seseorang semakin besar pula permintaannya. Hanya untuk barang-barang yang inferior, yaitu barang konsumsi yang tidak disukai oleh konsumen dan hanya dikonsumsi kalau terpaksa, menaiknya pendapatan konsumen bertendensi menurunkan permintaan akan barang inferior tersebut;

3. selera (*taste*)

Digital Repository Universitas Jember

naiknya intensitas keinginan seseorang terhadap suatu barang tertentu pada umumnya berakibat naiknya jumlah permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, turunnya selera konsumen terhadap suatu barang akan berakibat pada turunnya jumlah permintaan. Cita rasa atau selera konsumen, mungkin disebabkan oleh perubahan umur, perubahan pendapatan, perubahan lingkungan dan sebagainya. Perubahan tersebut dapat meningkatkan ataupun menurunkan kegemaran konsumen akan suatu barang atau jasa;

4. harga barang lain yang ada dalam penggunaan

   barang-barang konsumsi pada umumnya mempunyai kaitan penggunaan antara barang yang satu dengan yang lain. Kaitan penggunaan antara kedua barang konsumsi pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua macam yang saling mengganti (*subtituted relation*) dan saling melengkapi (*complementary relation*).

Dalam bentuk persamaan matematika pernyataan di atas dapat dituliskan sebagai berikut:

Qd = f (Px, Y, Pk, Ps, Sk)

Di mana:

Qd=jumlah barang yang konsumen ingin dan sanggup untuk membeli/mengkonsumsinya untuk setiap satuan waktu;

Px = harga satuan barang x;

Y = pendapatan konsumen;

Pk = harga satuan barang yang mempunyai hubungan komplementer dengan barang x;

Ps = harga satuan barang yang mempunyai hubungan substitusi dengan barang x;

Sx = selera konsumen terhadap barang x.

Qd = f (Px) cateris paribus

Diantara variabel-variabel Px, Y, Pk, Ps dan Sx yang masing-masing turut menentukan jumlah barang x yang dibeli oleh konsumen persatuan waktunya, Px dan Pk masing-masing mempunyai hubungan negatif dengan jumlah barang x yang dibeli oleh konsumen, dalam artian bahwa meningkatnya harga satuan

Digital Repository Universitas Jember

barang x dan atau meningkatnya harga satuan barang yang mempunyai hubungan komplementer dengan barang x akan mengakibatkan menurunnya jumlah barang x yang dibeli oleh konsumen. Sebaliknya, apabila Px dan atau Pk angkanya menurun, jumlah barang x yang akan dibeli oleh konsumen akan meningkat.

Bila Px dan Pk mempunyai hubungan negatif maka Ps, Y dan Sk masing-masing mempunyai hubungan positif dengan Qd, meningkatnya Ps, Y dan Sx akan mengakibatkan meningkatnya jumlah barang yang dibeli oleh konsumen, dan sebaliknya menurunnya Ps, Y dan Sx bertendensi menurunkan jumlah barang yang dibeli konsumen.

Pergeseran Sepanjang Garis Kurva Permintaan dan Pergeseran Kurva Permintaan.

Di bawah ini akan digambarkan suatu grafik yang berhubungan dengan pergeseran sepanjang garis kurva permintaan dan pergeseran kurva permintaan.

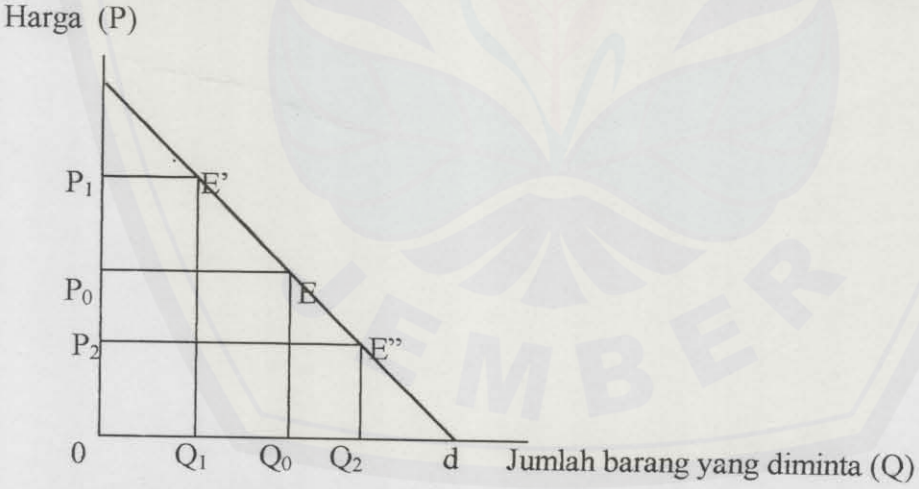

Gambar 1 : Pergeseran Sepanjang Garis Kurva Permintaan
Sumber : Salvatore, 1995:18

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa mula-mula harga sebesar P_0, jumlah yang diminta Q_0. Kemudian terjadi perubahan harga maka pergeseran sepanjang garis kurva permintaan menjadi pada saat harga P_1 seseorang bersedia membeli sebesar Q_1 selama waktu yang ditentukan. Bila harga P_2 maka seseorang mampu membeli sebesar Q_2 selama waktu yang ditentukan. Semakin rendah harga (P) akan semakin besar jumlah komoditi (Q) yang diminta tercermin dalam kurva

Digital Repository Universitas Jember

permintaan yang mempunyai kemiringan negatif. Kurva permintaan selalu mempunyai kemiringan menurun, memunjukkan bahwa bila harga komoditi turun akan lebih banyak komoditi yang dibeli yang biasa disebut hukum permintaan.

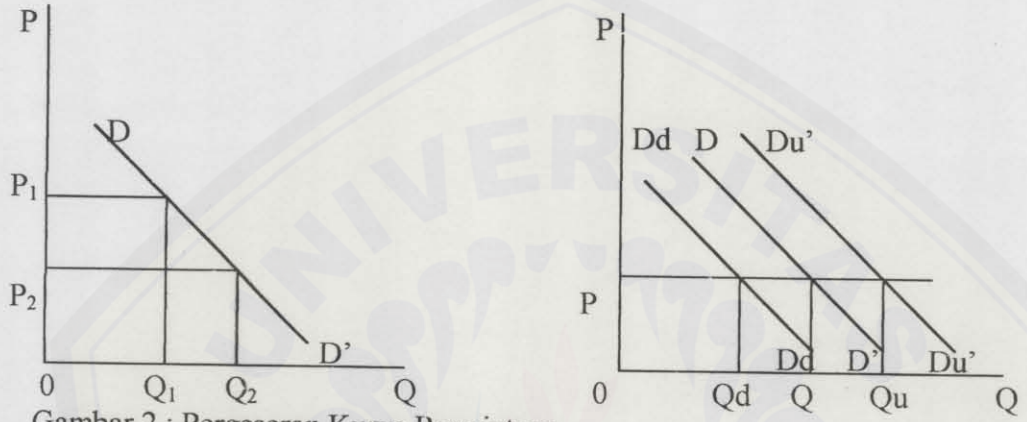

Gambar 2 : Pergeseran Kurva Permintaan
Sumber : Sudarman, 1992:88

Keterangan :

P = harga

Q = jumlah komoditi yang diminta

DD' adalah kurva permintaan sebelum ada perubahan penghasilan. Bila penghasilan konsumen naik akibatnya permintaan akan naik yaitu bergeser ke kanan menjadi DuDu'. Dan apabila penghasilan konsumen turun dari tingkat semula, maka permintaan akan turun atau bergeser ke kiri menjadi DdDd'. Dalam hal ini perlu diperhatikan bahwa bila permintaan naik, harga tetap tidak berubah maka jumlah yang diminta konsumen juga naik. Bila harga OP dan permintaan naik dari DD' menjajdi DuDu' maka jumlah yang diminta naik dari OQ pergeseran permintaan (*shift in demand*)

2.2.2 Teori Permintaan Pasar

Menurut Salvatore (1995:19) permintaan pasar atau permintaan agregat untuk suatu komoditi yang diminta per periode waktu, pada berbagai harga alternatif oleh semua individu di dalam pasar. Jadi, permintaan pasar untuk suatu komoditi tergantung pada semua faktor yang menentukan permintaan individu dan

Digital Repository Universitas Jember

selanjutnya pada jumlah pembeli komoditi tersebut di pasar. Besarnya konsumsi masyarakat adalah penjumlahan besarnya konsumsi tiap-tiap individu barang walaupun dengan perubahan yang tidak proporsional. Hal ini berarti jika konsumsi masyarakat berubah maka permintaan masyarakat terhadap individu barang juga berubah walaupun tidak dalam proporsi yang sama. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pasar yaitu:

1. harga barang dalam pasar

   harga barang dalam pasar merupakan penjumlahan dari harga barang yang diminta individu-individu dalam pasar. Sesuai dengan hukum permintaan jumlah barang yang di minta berubah secara berlawanan dengan perubahan harga;

2. pendapatan masyarakat

   pendapatan masyarakat merupakan penjumlahan pendapatan seluruh individu di dalam masyarakat selama periode waktu tertentu;

3. harga barang lain yang ada dalam penggunaan

   barang-barang konsumsi pada umumnya mempunyai kaitan penggunaan antara barang yang satu dengan yang lain. Kaitan penggunaan antara kedua barang konsumsi pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua macam yang saling mengganti (*subtituted relation*) dan saling melengkapi (*complementary relation*);

4. selera masyarakat

   perubahan selera individu akan suatu barang akan mengakibatkan berubahnya selera konsumsi masyarakat;

5. tingkat suku bunga

   perubahan perilaku masyarakat terhadap tingkat bunga berpengaruh terhadap permintaan masyarakat akan suatu komoditi tertentu;

6. aktiva riil netto

   aktiva riil netto mencerminkan nilai aktiva / kekayaan masyarakat. Jika aktiva riil masyarakat menurun maka permintaan masyarakat akan suatu barang juga akan turun dan sebaliknya bila aktiva riil masyarakat naik maka permintaan masyarakat akan suatu barang juga akan naik.

Digital Repository Universitas Jember

Dalam bentuk persamaan matematika, permintan pasar dapat dituliskan sebagai berikut:

$QD = f(P, YD, Pk, Ps, S, i, \frac{A}{P})$

Di mana:

QD : jumlah komoditi yang diminta pasar yang merupakan penjumlahan dari jumlah komoditi yang individu ingin dan sanggup untuk membeli / mengkonsumsinya untuk setiap satuan waktu;

P : harga barang dalam pasar;

YD : pendapatan masyarakat;

Pk : harga barang yang mempunyai hubungan komplementer dengan barang dalam pasar;

Ps : harga barang yang mempunyai hubungan substitusi dengan barang dalam pasar;

S : selera masyarakat terhadap barang dalam pasar;

I : tingkat suku bunga yang sedang berlaku;

$\frac{A}{P}$: aktiva riil netto (aktiva riil mencerminkan kekayaan masyarakat).

Kurva permintaan pasar atas suatu komoditi diperoleh melalui penjumlahan horisontal dari semua permintaan individu atas komoditi itu.

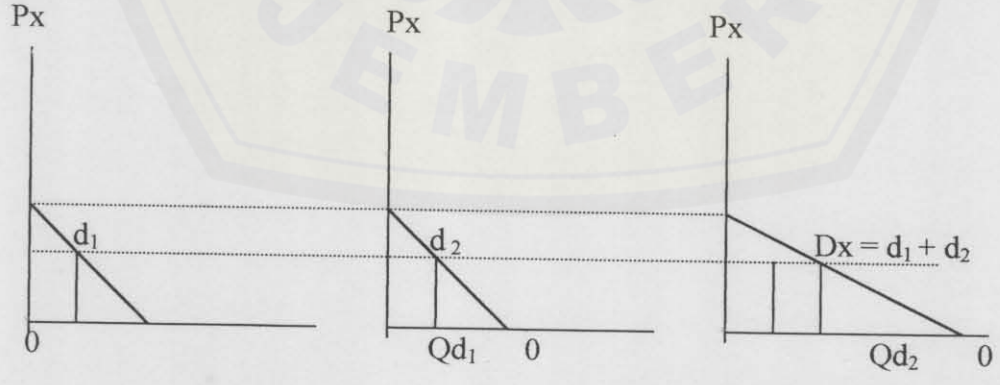

(Individu 1) (Individu 2) (pasar)

Gambar 4: kurva permintaan individu dan pasar

Sumber : Salvatore, 1995:19

Digital Repository Universitas Jember

Keterangan:

Px = harga

Qd_1 dan Qd_2 = jumlah komoditi yang di minta individu

QD =jumlah komoditi yang diminta pasar

Pada gambar pasar untuk komoditi x (Dx) akan bergeser apabila kurva permintaan individu bergeser (kecuali pergeseran yang terakhir menetralisir satu sama lain) dan akan berubah dari waktu ke waktu bila jumlah konsumen di pasar untuk komoditi x berubah.

2.2.3 Pendapatan Masyarakat

Tujuan yang hendak di capai dalam pembangunan adalah meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Meningkatkan pendapatan masyarakat memberikan kesempatan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu serta jumlah barang dan jasa yang di konsumsi. Perbedaan tingkat pendapatan akan menimbulkan perbedaan pola konsumsi masyarakat.

Menurut Friedman, pendapatan sekarang (Y) terdiri dari pendapatn permanen (Yp) dan pendapatan sementara atau pendapatan transitori (Ytr). Pendapatan permanen adalah pendapatan yang diharapkan akan di terima oleh rumah tangga selama beberapa tahun mendatang, sedangkan pendapatan sementara terdiri dari setiap tambahan atau pengurangan (sebagai random komponen) dari pendapatan permanen yang tidak diharapkan.

Adanya kebutuhan untuk meningkatkan suatu barang dan jasa yang dikonsumsikan, maka seseorang akan berfikir dan berusaha bagaimana cara mendapatkan barang dan jasa. Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari fihak lain maupun dari hasil sendiri yang di nilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu (Sumardi dan Ever, 1983:20)

Menurut Sumardi (1983:34) sumber pendapatan masyarakat berasal dari:

a. pendapatan sektor formal yaitu semua pendapatan berupa uang atau barang yang di terima sebagai balas jasa dari sektor formal yang terdiri dari pendapatan barang dan jasa;

Digital Repository Universitas Jember

b. pendapatan sektor informal yaitu semua pendapatan berupa uang atau barang yang di terima sebagai balas jasa dari sektor informal yang terdiri dari pendapatan usaha, pendapatan investasi, pendapatan dan keuntungan sosial;
c. pendapatan sektor subsistem yaitu pendapatan yang terjadi bila produksi dan konsumsi berada di dalam suatu masyarakat kecil.

Pendapatan yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan akan selalu berkurang dengan semakin bertambahnya konsumsi, hal ini dapat dijelaskan dengan semakin meningkatnya jumlah konsumsi pada saat harga yang berlaku sama dan perlu diperhatikan adanya perbedaan berfikir pada suatu masyarakat yang memerlukan pendapatan untuk membiayai kegiatan ekonominya. Tingkat pendapatan suatu masyarakat berpengaruh pula terhadap pola konsumsi, sehingga berpengaruh pula terhadap kebutuhan pokok. Tingkat pendapatan yang di terima tidak dikonsumsikan seluruhnya, tetapi umumnya lebih kecil atau sama dengan pendapatan. Tingkat konsumsi ini dalam ilmu ekonomi merupakan hasrat konsumsi tambahan atau *Marginal Propencity to Consume (*MPC). MPC ini menunjukkan besarnya parameter atau angka perbandingan antara besarnya perubahan pengeluaran untuk konsumsi dengan perubahan tingkat pendapatan (Reksoprayitno, 1981:70).

Menurut Reksoprayitno (1983:154) *Marginal Propencity to Consume* ini mempunyai tanda positif. Positifnya *Marginal Propencity to Consume* mengandung arti bahwa bertambahnya pendapatan akan mengakibatkan bertambahnya konsumsi. Perbedaan dalam tingkah laku konsumsi dapat dijalankan berdasarkan perbedaan-perbedaan dalam tingkat pendapatan relatif yaitu: pendapatan dibandingkan dengan apa yang sudah menjadi kebiasaan. Dalam ekonomi makro pengeluaran dalam konsumsi merupakan salah satu *variabel agregatif* (pengeluaran konsumsi rumah tangga secara keseluruhan) yang mempunyai pengaruh pendapatan keseluruhan. Apabila pengeluaran dinaikkan maka pendapatan mengalami kenaikan, dalam jangka pendek pengaruh-pengaruh pengeluaran konsumsi dapat menyebabkan perubahan pendapatan dan juga dapat merupakan akibat dari pengaruh-pengaruh lain, selain besarnya tingkat pendapatan yang telah dicapai masyarakat yang bersangkutan.

Digital Repository Universitas Jember

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengeluaran untuk konsumsi terbagi atas dua bagian (Wijaya, 1983:80) yaitu :

a. faktor-faktor subyektif

faktor-faktor subyektif atau variabel-variabel keinginan merupakan faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi permintaan masyarakat akan barang-barang. Sikap para pembeli dipengaruhi permintaan masyarakat akan barang-barang, *advertensi* (iklan), daya tarik produk yang bersangkutan dan oleh perkiraan harga di masa yang akan datang;

b. faktor-faktor obyektif

faktor-faktor obyektif pokok yang mempengaruhi fungsi konsumsi agregatif adalah:

a. tingkat pendapatan, besarnya tingkat pendapatan yang diperoleh oleh suatu masyarakat akan mempengaruhi pengeluaran untuk konsumsi;

b. distribusi pendapatan, suatu perubahan dalam distribusi pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi keseluruhan;

c. tingkat bunga, tingkat bunga dipertimbangkan sebagai determinan pokok dari tabungan dan juga konsumsi;

d. jumlah keluarga, besarnya jumlah keluarga akan berpengaruh kepada pengeluaran untuk konsumsi suatu rumah tangga. Suatu rumah tangga yang jumlah keluarganya relatif besar, maka pengeluaran untuk konsumsipun akan lebih besar bila dibandingkan dengan jumlah keluarga yang kecil, meskipun jumlah pendapatan kedua rumah tangga tersebut sama besarnya;

e. banyaknya barang-barang yang dimiliki oleh masyarakat, pengeluaran masyarakat untuk konsumsi seberapa banyak dipengaruhi oleh barang-barang konsumsi tahan lama (*Consumer Durable Goods)* seperti: rumah, kendaraan, radio, TV, perhiasan dan sebagainya yang dimiliki masyarakat. Pengaruh-pengaruh tersebut dapat menambah konsumsi atau dapat mengurangi konsumsi.

Digital Repository Universitas Jember

Menurut Sukirno (1994:91) bahwa sifat sirkulasi aliran pendapatan dapat di ambil kesimpulan bahwa aliran-aliran pendapatan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a) sebagai balas jasa kepada penggunaan faktao-faktor produksi yang dimiliki sektor rumah tangga oleh sektor perusahaan, sektor rumah tangga akan memperoleh aliran-aliran pendapatan berupa gaji, upah, sewa bunga dan keuntungan;
b) sebagian besar dari berbagai jenis pendapatan yang di terima oleh sektor rumah tangga akan digunakan untuk konsumsi yaitu membeli barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan oleh sektor perusahaan;
c) sisa dari berbagai jenis pendapatan rumah tangga yang tidak digunakan untuk pengeluaran konsumsi akan di tabung dalam institusi-institusi keuangan;
d) pengusaha-pengusaha yang memerlukan modal untuk melakukan investasi akan meminjam tabungan yang dikumpulkan oleh institusi-institusi keuangan di sektor rumah tangga.

Hubungan diantara pengeluaran konsumsi dan pendapatan disposebel yaitu: a) pada pandapatan yang rendah rumah tangga mengorek tabungan, b) kenaikan pendapatan menaikkan pengeluaran konsumsi, c) pada pendapatan yang tinggi rumah tangga menabung.

2.2.4 Tingkat Bunga

Perekonomian yang berdasarkan mekanisme pasar, maka keputusan ekonomi didasarkan atas pertimbangan pasar. Artinya sistem ekonomi diatur melalui bekerjanya mekanisme pasar, yakni pasar untuk berbagai barang dan jasa yang berbeda-beda.

Beberapa banyak barang-barang akan diproduksi ditentukan oleh pasar, yakni permintaan akan barang tersebut. Misalnya apabila masyarakat lebih membutuhkan kan sepeda motor dari pada sepeda biasa maka masyarakat tersebut tentu akan memilih sepeda motor dan tidak akan membeli sepeda biasa, meskipun harga sepeda motor jauh lebih tinggi dari pada sepeda biasa. Oleh karena masyarakat lebih banyak yang membutuhkan sepeda motor maka pengusaha juga

Digital Repository Universitas Jember

akan membeli sepeda motor pada produsen. Dalam contoh ini maka konsumen yang menentukan berapa banyak barang yang dihasilkan.

Mekanisme pasar ini berfungsi dalam penentuan harga. Harga mempunyai fungsi alokasi faktor produksi kearah produksi barang yang lebih disukai oleh masyarakat dari produksi barang yang tidak disukainya. Dari contoh di atas karena kebutuhan masyarakat bertambah besar maka produsen akan meminta harga yang lebih tinggi dari pada sebelumnya, selanjutnya konsumen akan membayar harga sepeda motor tersebut dengan harga kontan maupun kredit.

Tingkat bunga adalah harga yang berlaku di pasar uang maupun barang dan merupakan fungsi alokasi dalam perekonomian, khususnya dalam penggunaan dana dan modal (Boediyono, 1994:75). Fungsi tingkat bunga dalam hal ini sebagai alokasi faktor produksi untuk menghasilkan barang yang akan digunakan sekarang dan dikemudian hari. Seluruh masyarakat mempunyai keharusan melakukan alokasi faktor produksi untuk menggunakan sekarang dan yang akan datang. Masalah tingkat bunga tidak bisa dipisahkan dengan masalah pinjam-meminjam, apabila keinginan pinjam-meminjam turun maka tingkat bunga juga akan turun.

2.2.5 Jangka Waktu Kredit

Berdasarkan fasilitas kredit yang diberikan oleh perbankan, maka jenis-jenis kredit di tinjau dari jangka waktunya terdiri atas (Reksoprayitno, 1997:58) :

a. kredit jangka pendek (*short term loan*) yaitu kredit yang berjangka waktu antara 1-3 tahun. Kredit jangka pendek meliputi kredit untuk tanaman musiman yang berjangka waktu lebih dari satu tahun. Di lihat dari segi perusahaan, kredit jangka pendek tersebut dapat berbentuk kredit rekening koran, kredit penjualan, kredit pembeli, kredit wesel dan kredit eksploitasi;
b. kredit jangka menengah (*medium term loan*) yaitu kredit yang berjangka waktu antara 3-5 tahun, kecuali kredit untuk tanaman musiman sebagaimana tersebut di atas. Kredit modal kerja dapat diberikan oleh bank untuk membiayai kegiatan-kegiatannya, misalnya untuk membeli bahan baku, upah buruh dan suku cadang (*spare parts*);

Digital Repository Universitas Jember

c. kredit jangka panjang (*long term loan*) yaitu kredit yang berjangka waktu lebih dari 5 tahun. Kredit jangka panjang ini pada umumnya adalah kredit investasi yang bertujuan untuk menambah modal perusahaan dalam rangka melakukan rehabilitasi, ekspansi dan pendirian proyek baru.

2.3 Hipotesis

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan peneliti, maka hipotesis yang di ajukan adalah:

1. besarnya pendapatan konsumen, tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu kredit berpengaruh nyata terhadap permintaan kredit sepeda motor Suzuki;
2. di antara ketiga variabel tersebut, jangka waktu kredit merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap permintaan kredit sepeda motor Suzuki.

Digital Repository Universitas Jember

Milik UPT Perpustakaan UNIVERSITAS JEMBER

III. METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan eskplanatori yang dilakukan pada pengambil kredit sepeda motor di Srikandi Motor sebagai dealer terbesar di Kabupaten Tuban.

Penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan dengan didasarkan pada teori dan konsep dasar yang telah digunakan peneliti sebelumnya serta memanfaatkan data primer dengan quisioner pada pengambil kredit sepeda motor di Srikandi Motor Kabupaten Tuban dan data sekunder dari pihak-pihak yang terkait dalam mendukung penulisan ini.

Data primer dalam penelitian ini di peroleh dengan quisioner pada nasabah/ pengambil kredit sepeda motor di PT Suzuki Srikandi Tuban berdasarkan penggolongan nasabahnya. Nasabah pada PT Suzuki Srikandi Tuban terdiri dari empat golongan yaitu petani, nelayan, wiraswasta/pedagang dan pegawai negeri. Tetapi studi kasus dalam penelitian ini lebih ditekankan pada petani karena 68% populasi dalam penelitian adalah petani.

3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perilaku produsan (PT Suzuki Srikandi Tuban) dalam menghasilkan barang dan jasa yang maksimal dengan memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan biaya. Dalam hal ini produsen harus melihat seberapa besar tingkat pendapatan konsumen untuk menentukan besarnya tingkat suku bunga kredit dan lamanya jangka waktu. Karena faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi permintaan kredit sepeda motor di samping faktor-faktor yang lainnya.

3.1.3 Populasi

Populasi pengambil kredit sepeda motor pada PT Suzuki Srikandi Tuban pada tahun 2000 sebanyak 360 oarang yang terdiri dari empat golongan pekerjaan. Masyarakat pengambil kredit terbesar sepeda motor terbesar adalah petani yaitu sebanyak 241 orang atau 68%, yang kedua nelayan yaitu 60 orang atau 16%,

Digital Repository Universitas Jember

ketiga wiraswasta yaitu 33 orang atau 9% dan yang terkecil yaitu pegawai negeri sebanyak 26 orang atau 7%.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel secara proporsional random sampling dari populasi yang sudah diketahui pada daftar pengambilan kredit sepeda motor di Srikandi Motor Tuban. Kriteria yang digunakan adalah besarnya permintaan kredit sepeda motor sebagai variabel yang diteliti dengan rumus ((Nazir, 1995:365).

Jumlah populasi dan sampel yang di ambil dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel 1:

$$nh = \frac{Nh}{N} * n$$

Keterangan:

nh : jumlah sampel tiap golongan pekerjaan;

Nh : jumlah populasi tiap golongan pekerjaan;

n : jumlah sampel yang di ambil;

N : jumlah populasi yang di ambil.

Tabel 1. jumlah populasi dan sampel penelitian pada PT Suzuki Srikandi Tuban.

Pekerjaan	Populasi	$\frac{Nh}{N} * n$	Sampel
Petani	241	241/360 * 36	25
Nelayan	60	60/360 * 36	6
Wiraswasta	34	33/360 * 36	3
Pegawai Negeri	26	26/360 * 36	2
jumlah	360		36

Sumber: data primer di olah, 2000.

Digital Repository Universitas Jember

Dari perhitungan tersebut dapat di peroleh sejumlah 36 sampel dari populasi besarnya permintaan kredit sepeda motor pada PT Suzuki Srikandi Tuban. Jumlah tersebut mewakili 360 pengambil kredit sepeda motor.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer, merupakan data yang di peroleh secara langsung dari pengusaha dan pengambil kredit sepeda motor dengan metode wawancara dan daftar pertanyaan untuk memperoleh variabel yang akan di teliti yaitu data mengenai pendapatan pengambil kredit, tingkat bunga kredit, jangka waktu kredit dan data sekunder, merupakan data yang di peroleh dari studi kepustakaan dan data yang di peroleh dari instansi atau lembaga-lembaga yang terkait di Kabupaten Tuban, antara lain kantor Bappeda, kantor Statistik dan berbagai instansi yang terkait.

3.4 Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data setiap variabel maka digunakan analisis regresi.

Bentuk umum persamaan regresi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$ (Supranto, 1995:189)

Di mana :

Y : variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel-variabel X_1, X_2 dan X_3;

X : input-input variabel X_1, X_2 dan X_3 yang mempengaruhi variabel Y;

a : autonomous.

Spesifikasi Model

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana :

Y : besarnya permintaan kredit sepeda motor per bulan dalam rupiah;

a : *autonomous credit,* jumlah besarnya permintaan kredit sepeda motor jika faktor tingkat pendapatan konsumen dan tingkat suku bunga kredit di anggap konstan;

Digital Repository Universitas Jember

b_1 : koefisien yang menunjukkan besarnya perubahan permintaan kredit sepeda motor sebagai akibat adanya perbedaan tingkat pendapatan konsumen per bulan; di mana X_2 dan X_3 di anggap konstan;

b_2 : koefisien yang menunjukkan besarnya perubahan permintaan kredit sepeda motor sebagai akibat adanya perbedaan tingkat suku bunga per bulan; di mana X_1 dan X_3 di anggap konstan;

b_3 : koefisien yang menunjukkan besarnya perubahan permintaan kredit sepeda motor sebagai akibat adanya perbedaan jangka waktu kredit; di mana X_1 dan X_2 di anggap konstan;

X_1 : tingkat pendapatan konsumen per bulan dalam rupiah;

X_2 : suku bunga kredit per bulan dalam rupiah;

X_3 : jangka waktu kredit;

e : variabel pengganggu.

3.4.1 Koefisien determinasi (R^2), (Supranto, 1995:205)

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_{1i} + b_2 \sum X_{2i} Y_2 + b_3 \sum X_{3i} Y_3}{\sum Y_i^{\,2}}$$

Koefisien determinasi merupakan nilai yang dipergunakan untuk mengukur besarnya sumbangan atau andil dari variabel X terhadap variasi atau naik turunnya variabel Y (permintaan kredit sepeda motor).

3.4.2 Uji t (t-test)

Hipotesa ke 1

Uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial dari variabel bebas (tingkat pendapatan konsumen, tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu kredit) terhadap besarnya permintaan kredit sepeda motor.

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{bi}}$$ (Supranto, 1995:252)

Digital Repository Universitas Jember

Keterangan :

b_i : koefisien regresi X_1, X_2 dan X_3

S_{bi} : standar deviasi dari b_i

Rumusan Hipotesis:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, berarti tidak ada pengaruh secara parsial variabel bebas X_1, X_2 dan X_3 terhadap variabel terikat Y;

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$, berarti ada pengaruh secara parsial variabel bebas X_1, X_2 dan X_3 terhadap variabel terikat Y.

Kriteria pengambilan keputusan :

Hipotesa di terima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima atau H_1 di tolak berarti tingkat pendapatan konsumen per bulan, tingkat suku bunga kredit per bulan dan jangka waktu kredit secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap besarnya permintaan kredit sepeda motor per bulan dan Hipotesa di tolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak atau H_1 di terima berarti tingkat pendapatan konsumen per bulan, tingkat suku bunga kredit per bulan dan jangka waktu kredit secara parsial mempunyai pengaruh terhadap besarnya permintaan kredit sepeda motor per bulan.

Hipotesa ke 2

Uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh yang dominan dari variabel bebas yaitu jangka waktu kredit (X_3) terhadap besarnya permintaan kredit sepeda motor (Y).

(Supranto, 1995:344)

$$t\, b_3 - b_1 = \frac{b_3 + b_1}{\sqrt{var(b_3) + var(b_1) - 2kov(b_3 b_1)}}$$

Keterangan :

untuk k variabel df = n-k

Var–Kov ($\underline{b}$) = E [($\underline{b}$ – E ($\underline{b}$)] [$\underline{b}$ – E($\underline{b}$))]

E( ) = harapan atau *expected* ( )

Rumusan Hipotesis:

Digital Repository Universitas Jember

H_0 : $b_3 - b_1 \leq 0$, berarti tidak ada pengaruh yang dominan variabel X_3 terhadap variabel terikat Y;

H_1 : $b_3 - b_1 > 0$, berarti ada pengaruh yang dominan variabel X_3 terhadap variabel terikat Y.

Kriteria pengambilan keputusan :

Hipotesa di terima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima atau H_1 di tolak berarti jangka waktu kredit secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang dominan terhadap besarnya permintaan kredit sepeda motor per bulan dan Hipotesa di tolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak atau H_1 di terima berarti jangka waktu kredit secara parsial mempunyai pengaruh yang dominan terhadap besarnya permintaan kredit sepeda motor per bulan.

3.4.3 Uji F (F-test)

Uji F untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap besarnya permintaan kredit sepeda motor (variabel terikat).

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{1-R^2 (n-1)}$$ (Supranto, 1995:108)

Dengan $\alpha = 0{,}05$ dan df = (k-1) ; (n-1)

Di mana : k = jumlah variabel bebas;

n = jumlah pengamatan;

R^2 = koefisien determinasi.

Rumusan Hipotesis:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Kriteria pengambilan keputusan:

Digital Repository Universitas Jember

a. apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ hipotesa nol di tolak berarti hipotesa kerja di terima maka tingkat pendapatan konsumen per bulan, tingkat suku bunga kredit per bulan dan jangka waktu kredit secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel besarnya permintaan kredit sepeda motor per bulan (signifikan);

b. dan apabila F hitung < F tabel hipotesa nol di terima berarti hipotesa kerja di tolak maka tingkat pendapatan konsumen per bulan, tingkat suku bunga kredit per bulan dan jangka waktu kredit secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel besarnya permintaan kredit sepeda motor per bulan (tidak signifikan).

3.4.4 Uji Ekonometrik

Model regresi linier klasik (OLS) selalu didasarkan pada serangkaian asumsi-asumsi klasik. Penyimpangan terhadap asumsi klasik dapat menyebabkan hasil estimasi menjadi tidak shahih. Pendeteksian tentang ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri atas uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Multikoliniaritas

Multikolinearitas atau kollinearitas adalah suatu keadaan dimana terdapat hubungan linier antar variabel bebas di dalam model regresi. Konsekuensi dari terjadinya multikoliniaritas adalah nilai estimasi dari variabel-variabel menjadi tak tertentu atau bias. Adanya kemungkinan multikoliniaritas di dalam model regresi dideteksi melalui nilai F hitung dan R^2 yang tinggi sedangkan sebagian atau seluruh koefisien regresi tidak significant. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Klein, yaitu dengan melakukan regresi antara variabel bebas dengan menjadikan salah satu dari variabel bebas tersebut sebagai variabel terikat. Selanjutnya nilai R^2 regresi antar variabel bebas tersebut dibandingkan dengan nilai R^2 regresi berganda. Apabila terjadi nilai R^2 regresi antar variabel bebas lebih kecil dari nilai R^2 regresi berganda maka model tersebut terbebas dari masalah multikoliniaritas (Gujarati,1993:164-167).

b. Uji Autokorelasi

Definisi autokorelasi adalah suatu keadaan dimana terdapat hubungan atau korelasi antar anggota dalam model serangkaian observasi yang diurutkan runtun

Digital Repository Universitas Jember

waktu (*data time series*) atau ruang (*data cross section*). Autokorelasi dideteksi dengan menggunakan uji Durbin Watson (Sumodiningrat,1999:246). Nilai d (Durbin Watson) dapat dihitung dengan cara :

$$d = \frac{\sum_{t=2}^{n} (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t-1}^{n} e_t^2}$$

dimana :

e adalah variabel pengganggu

n adalah banyaknya sampel

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_1 : ada autokorelasi

Kriteria pengambilan keputusan :

d < dl	: tolak H_0 (ada korelasi positif)
d > 4-dl	: tolak H_0 (ada korelasi negatif)
dl ≤ d ≤ du, (4 - du) ≤ d ≤ (4- dl)	: pengujian tidak dapat disimpulkan
du < d < 4 - du	: terima H_0 (tidak ada korelasi)

3.5 Defenisi Variabel Yang Dioperasionalkan dalam Penelitian dan Pengukurannya

Untuk menghindari timbulnya kesalahfahaman dan kerancuan arti, maka dari judul di atas perlu di beri pembatasan istilah sebagai berikut :

1. tingkat pendapatan konsumen adalah pendapatan bersih yang diterima kepala keluarga baik berupa uang atau barang yang berasal dari fihak lain maupun dari hasil sendiri yang di nilai atas dasar sejumlah uang yang berlaku saat itu;
2. suku bunga kredit pengusaha adalah besarnya tingkat bunga yang ditetapkan oleh pengusaha dan merupakan pendapatan yang di peroleh dari pengambil kredit sepeda motor dan merupakan barang hasil bagi pengusaha itu;
3. permintaan kredit sepeda motor adalah nilai kredit sepeda motor yang di minta atau di beli secara kredit di mana pembayarannya di nilai dengan uang yang

Digital Repository Universitas Jember

dilakukan secara angsuran dalam jangka waktu tertentu (dalam satuan rupiah);

4. jangka waktu kredit adalah jangka waktu yang ditentukan atas kesepakatan antara dealer dan konsumen berdasarkan uang muka dan besarnya angsuran per bulan sebagai batas akhir pembayaran kredit sepeda motor.

Digital Repository Universitas Jember

Milik UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Gambaran Umum Pengambil Kredit Sepeda Motor Pada PT Suzuki Srikandi Tuban

Masyarakat Kabupaten Tuban sebagian besar bermatapencaharian sebagai petani dan nelayan. Hal ini didukung dengan luasnya lahan pertanian yang tersebar di 19 kecamatan. Karena berprofesi sebagai petani maka mereka tidak memperoleh pendapatan yang tetap setiap bulannya.Di Kabupaten Tuban sebagian besar lahan pertaniannya merupakan sawah tadah hujan, sehingga masyarakat hanya mengalami masa panen maksimal dua kali dalam setahun. Pada musim kering sebagian besar kepala keluarga mencari tambahan pendapatan dengan menjadi nelayan dan sebaliknya bagi penduduk di sekitar pantai yang berprofesi sebagai nelayan pada waktu musim hujan dan ombak besar, mereka lebih memilih tinggal di rumah atau mengurus lahan pertaniannya. Meskipun tidak memperoleh pendapatan yang tetap setiap bulannya, tetapi sebagian besar masyarakat telah mampu memenuhi kebutuhan pokoknya dan juga telah mampu menyelesaikan pendidikan anak-anaknya sampai Perguruan Tinggi.

Bagi masyarakat yang bermatapencaharian sebagai petani sepeda motor bukan hanya merupakan barang konsumsi tapi merupakan kebutuhan pokok / barang kapital yang sangat berguna untuk membantu pekerjaannya antara lain membawa hasil panen dari sawah, membeli bibit dan juga sebagai alat transportasi sehari-hari dari rumah ke sawah atau sebaliknya. Karena banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi setiap bulannya sedangkan pendapatan yang di peroleh tidak tetap dan tergantung hasil panen maka masyarakat Kabupaten Tuban lebih memilih membeli sepeda motor dengan cara kredit pada waktu panen raya. Dengan demikian maka uang muka yang dibayarkan relatif besar sehingga angsuran setiap bulan dan beban bunga tidak memberatkan mereka.

Digital Repository Universitas Jember

Sebagian besar dealer di Kabupaten Tuban khususnya dealer Suzuki yang banyak diminati oleh masyarakat petani sebenarnya telah menetapkan sistem kredit sesuai dengan jadwal panen yaitu enam bulan sekali. Tetapi untuk memudahkan administrasi dengan lembaga pembiayaannya maka penghitungan angsuran satu bulan sekali dengan enam bulan sekali pembayaran. Dengan demikian diharapkan masyarakat tidak terlalu terbebani dengan sistem pembayarannya.

4.1.2 Perkembangan Permintaan Kredit Sepeda Motor pada PT Suzuki Srikandi Tuban

Pada umumnya pengambil kredit sepeda motor di PT Suzuki Srikandi Tuban adalah petani di mana penghasilannya tidak tetap setiap bulannya. Besarnya permintaan kredit sepeda motor selama kurun waktu tahun 2000 yaitu antara bulan Januari hingga Desember mengalami pasang surut. Hal ini disebabkan bahwa tidak setiap bulan selalu meningkat jumlah pengambil kredit karena pada umumnya harga sepeda motor relatif mahal dan pendapatan terbesar para petani hanya pada bulan-bulan tertentu yaitu pada waktu panen raya, di mana panen raya hanya terjadi dua kali dalam setahun. Selain itu pendapatan hasil panen juga digunakan untuk kebutuhan lain yang lebih mendesak seperti untuk membiayai sekolah anaknya, memenuhi kebutuhan sehari-hari dan lain-lain.

4.2 Hasil Penelitian

Permintaan kredit sepeda motor pada PT Suzuki Srikandi Tuban bekerja sama dengan PT Adira Dinamika Multi Finance sebagai lembaga pembiayaannya. Sepeda motor yang diambil merupakan produk dari salah satu merek terkenal yaitu suzuki. Hal ini didasarkan pada banyaknya masyarakat terutama kelas menengah ke bawah yang memilih merek ini karena harganya yang lebih terjangkau dan sistem kredit yang mudah. Syarat-syarat mengajukan permintaan kredit sepeda motor ini hanya dengan menyertakan fotocopy KTP, fotocopy KSK, rekening listrik dan SPPT. Syarat-syarat tersebut diperlukan untuk mengetahui penghasilan bersih dari peminta kredit dan untuk memudahkan administrasi. Sedangkan SPPT digunakan sebagai

Digital Repository Universitas Jember

jaminan apabila peminta kredit mengalami kesulitan untuk membayar angsuran dimana diketahui bahwa sebagian besar peminta kredit adalah petani yang pendapatannya tidak tetap setiap bulannya dan hanya menggantungkan dari hasil panen raya.

Kredit sepeda motor yang diberikan tidak sama jumlahnya dimana hal ini didasarkan pada jenis sepeda motor yang diambil, besarnya uang muka, suku bunga kredit dan oleh jangka waktu pengambilan kredit. Semakin besar uang muka dan semakin pendek jangka waktunya maka suku bunga kredit akan semakin ringan. Karena tingkat suku bunga kredit bersifat proporsional tergantung dari besarnya uang muka, besarnya angsuran per bulan dan lamanya jangka waktu kredit.

Bila uang muka rendah dan jangka waktu lama maka beban bunga kredit yang dikenakan akan semakin besar dan sebaliknya semakin besar jumlah uang muka dan semakin pendek jangka waktunya maka beban suku bunga kredit akan semakin kecil. Rata-rata beban bunga kredit yang ada di berbagai dealer sepeda motor di Kabupaten Tuban relatif tinggi yaitu berkisar mulai 17% pada jangka waktu 11 bulan sampai 57% pada jangka waktu 35 bulan, sehingga bisa dikatakan bahwa dalam jangka waktu 35 bulan atau kurang lebih 3,5 tahun maka seorang konsumen harus membayar kenaikan harga dari harga beli secara tunai sebesar ± 50%.

Jadi memang benar bahwa suku bunga kredit merupakan salah satu fungsi investasi. Semakin tinggi tingkat suku bunga yang diberikan oleh pengusaha terhadap para peminta kredit maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh oleh pengusaha. Sehingga bisa dikatakan semakin tinggi tingkat suku bunga kredit maka semakin besar pula pengeluaran seorang pengusaha untuk investasi. Bagi masyarakat di Kabupaten Tuban walaupun jika dihitung tingkat suku bunga kredit relatif tinggi, ternyata tidak mempengaruhi minat mereka untuk membeli sepeda motor secara kredit. Permintaan kredit sepeda motor untuk tahun 2000 dapat diangsur melalui lima cara angsuran yaitu 11 kali, 17 kali, 23 kali, 29 kali dan 35 kali.

Digital Repository Universitas Jember

Penelitian ini dilakukan dengan data primer pada 36 responden yang mempunyai pendapatan bervariasi satu dengan yang lainnya. Besarnya pendapatan responden berdasarkan pendapatan yang diterima pertahun dibagi per bulan. Karena seperti diketahui responden yang sebagian besar adalah petani tidak mempunyai penghasilan yang tetap setiap bulannya, tapi berdasarkan hasil panen yang terjadi dua kali dalam satu tahun.

Dari lampiran 1 diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah yang berpendapatan antara Rp 540.000,- sampai Rp 900.000,- yaitu sebesar 80% atau 28 orang. Sedangkan yang terkecil adalah yang berpendapatan lebih besar dari Rp 900.000,- yaitu sebesar 20% atau 8 orang.. Pendapatan yang terbesar sebanyak 1 orang yaitu Rp 1.010.000,- dan pendapatan terkecil sebesar Rp 540.000,- . Pendapatan rata-rata responden keseluruhan sebesar Rp 771.000,-. Besarnya permintaan kredit terbesar Rp 13.319.700,- sedangkan yang terendah adalah Rp 4.512.600,-.

Besar kecilnya permintaan kredit sepeda motor tidak hanya didasarkan pada besar kecilnya pendapatan tetapi juga didasarkan pada jenis dan harga sepeda motor yang berbeda satu sama lain. Selain itu juga didasarkan pada jumlah uang muka yang dibayarkan dan jangka waktu pembayarannya. Jadi tidak menutup kemungkinan pendapatan yang rendah tetapi permintaan kreditnya tinggi karena uang muka yang dibayarkan sedikit, jangka waktu lama sehingga suku bunga kreditnya juga tinggi.

4.3 Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Konsumen, Suku Bunga Kredit dan Jangka Waktu Kredit terhadap Besarnya Permintaan Kredit Sepeda Motor.

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang dapat diketahui hasilnya. Berdasarkan penghitungan dan penganalisaan data dapat diketahui persamaannya seperti terlampir pada lampiran 2 sebagai berikut:

$$\text{Log } Y = 2{,}310 + 0{,}716 \text{ Log } X1 + 0{,}674 \text{ Log } X2 - 0{,}421 \text{ Log } X3 + e$$

Digital Repository Universitas Jember

Yaitu: Log Y = besarnya permintaan kredit sepeda motor

Log X_1 = tingkat pendapatan konsumen

Log X_2 = tingkat suku bunga kredit

Log X_3 = jangka waktu kredit

Berdasarkan persamaan di atas dapat diterangkan sebagai berikut:

a. nilai konstanta 2,310 dari hasil regresi linear berganda di atas menunjukkan bahwa pada saat pendapatan konsumen (X_1), tingkat suku bunga kredit (X_2) dan jangka waktu kredit (X_3) = 0, dalam arti ketiga variabel tersebut berpengaruh, maka Y (permintaan kredit sepeda motor) akan mendapatkan kesempatan untuk memperoleh besarnya permintaan kredit sepeda motor sebesar 2,310

b. koefisien regresi dari tingkat pendapatan konsumen (X_1) adalah sebesar 0,716 % yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% besarnya pendapatan konsumen maka akan menyebabkan kenaikan permintaan kredit sepeda motor sebesar 0,716% dengan asumsi variabel tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu kredit adalah konstan;

a. koefisien regresi dari tingkat suku bunga kredit (X_2) adalah sebesar 0,674% yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% tingkat suku bunga kredit maka akan menyebabkan penambahan permintaan kredit sepeda motor sebesar 0,674% dengan asumsi variabel tingkat pendapatan konsumenn dan jangka waktu kredit adalah konstan;

b. koefisien regresi dari jangka waktu kredit (X_3) adalah sebesar –0,421% yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% jangka waktu kredit maka akan menyebabkan penurunan permintaan kredit sepeda motor sebesar –0,421% dengan asumsi variabel tingkat pendapatan konsumen dan tingkat suku bunga kredit adalah konstan.

4.4 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial

Untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebas yaitu (tingkat pendapatan konsumen, tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu kredit)

Digital Repository Universitas Jember

terhadap variabel terikat (besarnya permintaan kredit sepeda motor) digunakan uji t. Kriteria yang digunakan uji t terlihat secara rinci pada tabel 1.

Tabel 2. uji statistik terhadap koefisien regresi tingkat pendapatan konsumen, tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu kredit terhadap besarnya permintaan kredit sepeda motor

Variabel	Koefisien regresi	Standar error	T Hitung	Significant
Constan	2,310	0,608	3,800	0,001%
X_1 (LX1)	0,716	0,105	6,801	0,000%
X_2 (LX2)	0,674	0,080	8,426	0,000%
X_3 (LX3)	-0,421	0,092	-4,574	0,000%

Sumber: lampiran 1

Berdasarkan tabel 1 maka pengujian hipotesis secara parsial untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah:

a. pengujian hipotesis variabel tingkat pendapatan konsumen (X_1), terhadap besarnya permintaan kredit sepeda motor dengan tingkat keyakinan 95% diperoleh t_{hitung} sebesar 6,801 dan t_{tabel} sebesar 3,381 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan tingkat α sebesar 0,000% yang lebih kecil dari nilai α sebesar 5,0% yang biasa digunakan dalam penelitian sosial maka dinyatakan significant. Dengan demikian maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya bahwa variabel tingkat pendapatan konsumen mempunyai pengaruh nyata terhadap permintan kredit sepeda motor;
b. pengujian hipotesis variabel tingkat suku bunga kredit (X_2) terhadap besarnya permintaan kredit sepeda motor dengan tingkat keyakinan 95% diperoleh t_{hitung} sebesar 8,426 dan t_{tabel} sebesar 3,381 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan tingkat α sebesar 0,000% maka dinyatakan significant. Dengan demikian maka Ha diterima dan Ho ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga kredit mempunyai pengaruh nyata terhadap permintaan kredit sepeda motor;

Digital Repository Universitas Jember

c. pengujian hipotesis variabel jangka waktu kredit (X_3) terhadap besarnya permintaan kredit sepeda motor dengan tingkat keyakinan 95% diperoleh t_{hitung} sebesar -4,574 dan t_{tabel} sebesar –3,381 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan tingkat α sebesar 0,000% maka dinyatakan significant. Dengan demikian maka Ha diterima dan Ho ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel jangka waktu kredit mempunyai pengaruh nyata terhadap permintaan kredit sepeda motor.

4.5 Uji Koefisien Regresi Secara Serentak

Berdasarkan lampiran 2 digunakan uji regresi secara serentak antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya maka digunakan uji F (Fisher Test) yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Yaitu : $R^2 = 0{,}974$

$k = 3$

$n = 36$

Dari rumus di atas maka :

$$F_{hitung} = \frac{0{,}974 / 3}{(1-0{,}974) / (36-3-1)}$$

$$= \frac{0{,}3246}{0{,}026/32}$$

$$= \frac{0{,}3246}{0{,}0008125}$$

$$= 400{,}642$$

Digital Repository Universitas Jember

Tabel 3. Analisis varian 3 variabel yang mempengaruhi perhitungan kredit sepeda motor

Model	Sum of squares	d f	Mean Square	F Hitung	F Tabel	Sig.
Regression	,498	3	,166	400,642	2,90	,000
Residual	1,327 E-02	32	4,145 E-04			
Total	,512	35				

Sumber = Lampiran 2

Dengan menggunakan derajat keyakinan sebesar 95% maka hasil penghitungannya diketahui bahwa F_{hitung} = 400,642 dan F_{tabel} = 2,90 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dengan tingkat α sebesar 0,000% maka dinyatakan significant. Oleh karena itu, Ho ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa variabel tingkat pendapatan konsumen, tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu kredit secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap permintaan kredit sepeda motor.

4.6 Uji Koefisien Penentuan Ganda

Uji koefisien ini untuk mengetahui seberapa jauh garis regresi penaksir yaitu variabel bebas (tingkat pendapatan konsumen, suku bunga kredit dan jangka waktu kredit) terhadap variabel terikat (besarnya permintaan kredit sepeda motor) sesuai dengan pengamatan yang diperoleh dapat dilihat pada lampiran 2. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda nilai R^2 adalah 0,974 yang artinya bahwa sumbangan besarnya tingkat pendapatan konsumen, suku bunga kredit dan jangka waktu kredit terhadap permintaan kredit sepeda motor adalah sebesar 97,4% sedangkan sisanya 2,6% disebabkan faktor lain di luar variabel penelitian ini.

4.7 Uji Koefisien Regresi Secara Dominan

Untuk mengetahui adanya pengaruh yang dominan dari variabel bebas yaitu jangka waktu kredit (X_3) terhadap variabel terikat yaitu besarnya permintaan kredit sepeda motor (Y) maka digunakan matrik varian-covarian dan uji t sebagai berikut:

Digital Repository Universitas Jember

$$t\, b_3\text{-}b_1 = \frac{b_3 - b_1}{\sqrt{var(b_3) + var(b_1) - 2\, cov(b_3 b_1)}}$$

$$= \frac{-0{,}421 - 0{,}716}{\sqrt{0{,}0084 + 0{,}0110 - 2\,(0{,}0063)}}$$

$$= \frac{-1{,}137}{\sqrt{0{,}0194 - 0{,}0126}}$$

$$= \frac{-1{,}137}{\sqrt{0{,}0068}}$$

$$= \frac{-1{,}137}{0{,}0082}$$

$$= -138{,}658$$

t_{hitung} = −138,658

t tabel = 3,381

Pengujian hipotesis variabel jangka waktu kredit sebagai variabel yang dominan terhadap besarnya permintaan kredit sepeda motor maka diperoleh t_{hitung} sebesar −138,658 dan t_{tabel} sebesar −3,381 (tidak signifikan), yang mana $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ha ditolak dan Ho diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel jangka waktu kredit tidak berpengaruh dominan terhadap permintaan kredit sepeda motor. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2 (*coeffisient correlations covariances*).

4.8 Uji Ekonometrik

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui gejala multikolinearitas, dilakukan dengan uji F antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Dalam pengujian ini yang pertama menggunakan tingkat pendapatan konsumen sebagai dependent variabel, dan diperoleh R^2 sebesar 0,804; yang kedua menggunakan tingkat suku bunga kredit sebagai dependent variabel dan diperoleh R^2 sebesar 0,886 dan yang ketiga

Digital Repository Universitas Jember

menggunakn variabel jangka waktu kredit sebagai dependent variabel dan diperoleh R^2 sebesar 0,694. Dengan demikian maka tidak terjadi multikolinearitas. Apabila R^2 lebih besar dari 0,974 maka patut diduga terjadi multikolinearitas. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

Uji Autokorelasi

Untuk pengujian Autokorelasi digunakan *Durbin Watson Test*. Dari hasil estimasi dapat diketahui bahwa d =1,739. Sedangkan untuk N =36 dan k =3. Nilai d pada tingkat signifikansi 5% adalah dl =1,29 dan du =1,65. Nilai d lebih besar dari dl dan du, sehingga dapat disimpulkan bahwa d berada pada daerah yang tidak terdapat Autokorelasi (du<d<4-dl).

Gambar 4. Statistik Durbin Watson

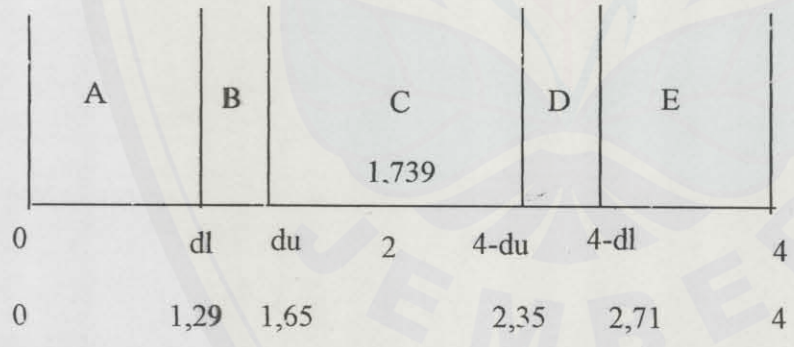

Keterangan:

A= daerah yang terdapat Autokorelasi positif;

B= daerah tanpa keputusan;

C= daerah tidak terdapat Autokorelasi;

D= daerah tanpa keputusan;

E= daerah yang terdapat Autokorelasi negatif.

Digital Repository Universitas Jember

4.9 Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam pengambilan kredit sepeda motor dilakukan dengan lima cara yaitu 11 kali, 17 kali, 23 kali, 29 kali dan 35 kali angsuran. Besar kecilnya permintaan kredit sepeda motor didasarkan pada harga dan jenis sepeda motor, besarnya uang muka, jangka waktu kredit dan suku bunga kredit. Pembayaran kredit sepeda motor dilakukan perbulan sesuai dengan besarnya uang muka dan jangka waktu yang telah disepakati.

Secara teori kenaikan tingkat pendapatan konsumen akan menambah permintaan kredit sepeda motor. Hal ini sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi permintaan. Salah satu diantaranya adalah pendapatan konsumen, di mana semakin besar pendapatan seseorang semakin besar pula permintaannya terhadap suatu komoditi. Tak terkecuali permintaan kredit sepeda motor. Apalagi pendapatan masyarakat pada daerah penelitian rata-rata masih rendah dan sepeda motor bukan saja sebagai barang konsumsi tapi juga merupakan barang kapital bagi sebagian besar masyarakat yang bermatapencaharian sebagai petani. Maka dari itu sepeda motor masih merupakan prioritas utama dalam konsumsi mereka. Karena tidak mampu membeli secara tunai, maka pembelian sepeda motor secara kredit merupakan alternatif terbaik yang dapat dilakukan. Pendapatan rata-rata dari 36 responden adalah Rp 771.000,-

Secara teori tingkat suku bunga kredit berpengaruh negatif pada permintaan kredit sepeda motor. Artinya bila tingkat suku bunga kredit turun maka permintaan kredit akan meningkat dan sebaliknya bila tingkat suku bunga naik maka permintaan kredit akan turun. Tapi dalam penelitian ini yang terjadi adalah sebaliknya, naiknya suku bunga kredit berpengaruh naiknya permintaan kredit sepeda motor. Alasannya, karena peminta kredit sepeda motor pada PT Suzuki Srikandi Tuban sebagian besar adalah petani. Petani tidak mempunyai pendapatan yang tetap setiap bulannya, tapi sepeda motor merupakan barang kapital yang sangat mereka butuhkan untuk mengangkut pupuk, mengangkut hasil panen maupun untuk membeli dan membawa bibit tanaman ke ladang. Pada waktu panen, meskipun tingkat suku bunga naik

Digital Repository Universitas Jember

mereka tetap akan membeli sepeda motor dengan cara kredit karena pada saat itu mereka mempunyai uang untuk membayar uang muka dan kebutuhan akan sepeda motor juga mendesak untuk dipenuhi. Meskipun suku bunga turun, tapi mereka tidak mempunyai uang (bukan waktu panen), mereka tetap tidak kan membeli sepeda motor. Alasan lain, karena inflasi pada tahun 2000 masih sangat tinggi. Asumsinya dengan inflasi yang tinggi maka tingkat suku bunga tidak akan turun dan akan terusa naik seiring dengan naiknya harga kurs dolar terhadap rupiah, sedangkan kita ketahui bahwa harga sepeda motor mengikuti kurs dolar. Jadi masyarakat tidak perlu berspekulasi menunggu turunnya tingkat suku bunga kredit untuk membeli sepeda motor. Pada waktu mempunyai uang mereka akan tetap membeli sepeda motor meskipun suku bunganya tinggi.

Variabel jangka waktu kredit berpengaruh negatif terhadap permintaan kredit sepeda motor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin lama jangka waktu kredit maka akan menurunkan permintaan kredit sepeda motor. Alasannya adalah karena faktor psikologis. Masyarakat tidak mau terbebani hutang dengan suku bunga kredit yang tinggi dalam waktu yang lama. Untuk itu masyarakat lebih memilih membayar uang muka dalam jumlah yang besar, jangka waktu yang pendek sehingga suku bunganya juga akan rendah.

Dengan menggunakan uji F dan uji t dimana variabel bebas (tingkat pendapatan konsumen, tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu kredit) terhadap variabel terikatnya (besarnya permintaan kredit sepeda motor) baik secara serentak maupun secara parsial mempunyai pengaruh yang berarti/nyata. Hal ini dapat di lihat dari nilai significant yang kurang dari 5,0% yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial. Selama nilai significant kurang dari 5% maka dinyatakan significant. Berdasarkan analisis ini dapat dinyatakan bahwa variabel tingkat pendapatan konsumen, tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu kredit baik secara parsial maupun bersama-sama berpengaruh nyata terhadap besarnya permintaan kredit sepeda motor.

Digital Repository Universitas Jember

Milik UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. a. besarnya tingkat pendapatan konsumen, tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu kredit secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang kuat terhadap besarnya permintaan kredit sepeda motor. Ini dapat dilihat dari $F_{hitung} = 400,642 > F_{tabel} = 2,90$ berarti bahwa secara bersama-sama tingkat pendapatan konsumen, tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu kredit mempengaruhi besarnya permintaan kredit sepeda motor pada pengambil kredit di PT Suzuki Srikandi Tuban;

   b. tingkat pendapatan konsumen mempunyai pengaruh positif terhadap permintaan kredit sepeda motor. Ini terlihat dari koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,716% berarti semakin besar tingkat pendapatan konsumen maka permintaan kredit sepeda motor juga akan semakin bertambah. Tingkat pendapatan konsumen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit sepeda motor pada pengambil kredit di PT Suzuki Srikandi Tuban karena $t_{hitung} = 6,801 > t_{tabel} = 3,381$ dan nilai signifikan sebesar 0,000%;

   c. tingkat suku bunga kredit mempunyai pengaruh positif terhadap permintaan kredit sepeda motor. Ini terlihat dari koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,674% berarti semakin besar tingkat suku bunga kredit maka permintaan kredit sepeda motor juga akan semakin bertambah. Tingkat suku bunga kredit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit sepeda motor pada pengambil kredit di PT Suzuki Srikandi Tuban karena $t_{hitung} = 8,426 > t_{tabel} = 3,381$ dan nilai signifikan sebesar 0,000%;

   d. jangka waktu kredit mempunyai pengaruh negatif terhadap permintaan kredit sepeda motor. Ini terlihat dari koefisien regresi yang bernilai negatif yaitu :

Digital Repository Universitas Jember

–0,421% berarti semakin lama jangka waktu kredit maka permintaan kredit sepeda motor akan semakin berkurang. Jangka waktu kredit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit sepeda motor pada pengambil kredit di PT Suzuki Srikandi Tuban karena nilai signifikan sebesar 0,000%;

2. jangka waktu kredit tidak berpengaruh secara dominan terhadap permintaan kredit sepeda motor. Ini terlihat dari hasil pengujian hipotesisnya di mana t_{hitung} sebesar –138,658 dan t_{tabel} sebesar –3,381 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka Ha ditolak dan Ho diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel jangka waktu kredit tidak berpengaruh dominan terhadap permintaan kredit sepeda motor.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

a. tingkat suku bunga kredit berpengaruh positif terhadap permintaan kredit sepeda motor di PT Suzuki Srikandi Tuban. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada, yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap permintaaan kredit sepeda motor. Untuk itu dealer perlu menetapkan kebijakan baru yaitu menurunkan suku bunga kredit pada waktu-waktu tertentu saja, misalnya pada waktu panen raya atau pada waktu promosi saja. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian bahwa masyarakat Kabupaten Tuban yang sebagian besar adalah petani untuk membeli sepeda motor tidak melihat naik-turunnya suku bunga kredit tapi berdasarkan besarnya pendapatan yang mereka peroleh;

b. pengusaha dealer sepeda motor perlu mempertimbangkan kemampuan pengambil kredit dalam membayar kewajibannya. Karena pada umumnya pengambil kredit pada PT Suzuki Srikandi Tuban adalah para petani yang tidak mempunyai penghasilan tetap setiap bulannya. Hal ini dimaksudkan untuk dapat meningkatkan keinginan mengambil kredit sepeda motor bagi calon debitur dan mempertahankan kelangsungan usaha dari dealer sendiri.

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR PUSTAKA

Ansori, 1992. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Kredit Sepeda Motor di Daerah Tigkat II Sidoarjo.* Skripsi, Tidak Dipublikasikan. Jember; FE-UNEJ

Boediono, 1994. *Ekonomi Moneter.* Yogyakarta; BPFE UGM

Dirjen Dikti Depdikbud, 1999. *Ketetapan MPR RI NO.IV/MPR/1999 Tentang GBHN 1999-2004.* Jakarta; Lintas Media

Gilarso,T. 1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro.* Yogyakarta; Kanisius

Kamaluddin, Rustian, 1998. *Pengantar Ekonomi Pembangunan.* Jakarta; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI

Kuncoro, Mudrajat. 1997. *Ekonomi Pembangunan Teori Masalah dan Kebijakan.* Yogyakarta; UPP AMP YKPN

Latumaerissa, Julius, R. 1995. *Ekonomi Mikro, Teori dan Aplikasi.* Surabaya; Fakultas Ekonomi Dr. Soetomo

Nazir, M. 1998. *Metode penelitian.* Jakarta; Ghalia Indonesia

Nopirin, 1999. *Ekonomi Moneter I.* Jakarta; Universitas Terbuka

Patriatna, 1993. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Sepeda Motor di Kabupaten Bondowoso.* Skripsi, Tidak Dipublikasikan. Jember; FE-UNEJ

Reksoprayitno, Soediyono, 1981. *Ekonomi Makro Analisa IS-LM dan Permintaan-Penawaran Agregatif.* Yogyakarta; Liberty

……., 1983. *Ekonomi Mikro: Perilaku Harga Pasar dan Konsumen.* Yogyakarta; Liberty

……., 1997. *Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Bank Umum Penerapannya di Indonesia.* Yogyakarta; BPFE UGM

Riyanto, B. 1997. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Yogyakarta; BPFE UGM

Salvatore, Dominick. 1995. *Teori Mikro Ekonomi.* Jakarta. Eriangga

Soepomo, 1985. *Mampukah Kita Tinggal Landas.* Jakarta; Ghalia Indonesia

Digital Repository Universitas Jember

Sudarman, Ari. 1992. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta. BPFE

Sukirno, Sadono, 1985. *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta; BPFE-UI

……., 1994. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta; Raja Grafindo Persada

Sumardi, Mulyanto, 1983. *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang*. Jakarta; Rajawali

Supranto, J. 1995. *Ekonometrik*. Jakarta; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI

Suwignyo, 1998. *Pengaruih Tingkat Pendapatan Konsumen dan Suku Bunga kredit terhadap Besarnya Angsuran Sepeda Motor di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Bulan Januari-Nopember 1997*. Skripsi, Tidak Dipublikasikan. Jember; FE-UNEJ

Wijaya, F. 1983. *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta; BPFE UGM

Digital Repository Universitas Jember

mpiran 1 : Data Sampel Penelitian

o.	X1	X2	X3	Y	L X1	L X2	L X3	L Y
	660000	23	29	5837700	5,82	1,36	1,46	6,7766
	640000	22	29	5530300	5,81	1,34	1,46	6,74
	650000	25	35	5614000	5,81	1,4	1,54	6,75
	680000	27	29	7151900	5,83	1,43	1,46	6,85
	700000	31	35	7203000	5,85	1,49	1,54	6,86
	960000	38	29	11310000	5,98	1,58	1,46	7,05
	995000	44	35	11872000	6	1,64	1,54	7,07
	670000	32	35	7535500	5,83	1,51	1,54	6,88
	910000	38	29	11014200	5,96	1,58	1,46	7,04
0	886000	38	29	10500900	5,95	1,58	1,46	7,02
1	755000	36	29	8795700	5,88	1,56	1,46	6,94
2	750000	45	35	9793000	5,88	1,65	1,54	6,99
3	970000	46	35	11879000	5,99	1,66	1,54	7,07
4	1010000	43	29	13319700	6	1,63	1,46	7,12
5	760000	44	35	8589000	5,88	1,64	1,54	6,93
6	780000	42	35	8606500	5,89	1,62	1,54	6,93
7	820000	36	35	8872500	5,91	1,56	1,54	6,95
8	780000	29	29	7769100	5,89	1,46	1,46	6,89
9	740000	23	23	7479600	5,87	1,36	1,36	6,87
0	760000	28	29	7615900	5,88	1,45	1,46	6,88
1	686000	22	23	6773500	5,84	1,34	1,36	6,83
2	675000	28	35	6699000	5,83	1,45	1,54	6,83
3	540000	17	23	4655200	5,73	1,23	1,36	6,67
4	745000	31	35	7367500	5,87	1,49	1,54	6,87
5	860000	34	29	9277100	5,93	1,53	1,46	6,97
6	565000	16	23	4512600	5,75	1,2	1,36	6,65
7	580000	26	35	5782000	5,76	1,41	1,54	6,76
8	600000	26	35	5866000	5,78	1,41	1,54	6,77
9	750000	20	23	6067400	5,88	1,3	1,36	6,78
0	660000	24	29	6069700	5,82	1,38	1,46	6,78
	759000	25	23	8185700	5,88	1,4	1,36	6,91
2	730000	34	35	8372000	5,86	1,53	1,54	6,92
3	860000	44	35	9628500	5,93	1,64	1,54	6,98
4	940000	40	35	10041500	5,97	1,6	1,54	7
5	960000	42	35	10878000	5,98	1,62	1,54	7,04
6	970000	46	35	11487000	5,99	1,66	1,54	7,06

Lampiran 2 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LY	6,9018	,1209	36
LX1	5,8810	7,380E-02	36
LX2	1,4926	,1278	36
LX3	1,4865	6,762E-02	36

Correlations

		LY	LX1	LX2	LX3
Pearson Correlation	LY	1,000	,950	,906	,367
	LX1	,950	1,000	,810	,269
	LX2	,906	,810	1,000	,681
	LX3	,367	,269	,681	1,000
Sig. (1-tailed)	LY	.	,000	,000	,014
	LX1	,000	.	,000	,056
	LX2	,000	,000	.	,000
	LX3	,014	,056	,000	.
N	LY	36	36	36	36
	LX1	36	36	36	36
	LX2	36	36	36	36
	LX3	36	36	36	36

Digital Repository Universitas Jember

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LX3, LX1, LX2[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LY

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,987[a]	,974	,972	2,036E-02	,974	400,642	3	32	,000	1,739

a. Predictors: (Constant), LX3, LX1, LX2

b. Dependent Variable: LY

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,498	3	,166	400,642	,000[a]
	Residual	1,327E-02	32	4,145E-04		
	Total	,512	35			

a. Predictors: (Constant), LX3, LX1, LX2

b. Dependent Variable: LY

Digital Repository Universitas Jember

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,310	,608		3,800	,001					
	LX1	,716	,105	,437	6,801	,000	,950	,769	,194	,196	5,099
	LX2	,674	,080	,712	8,426	,000	,906	,830	,240	,114	8,810
	LX3	-,421	,092	-,235	-4,574	,000	,367	-,629	-,130	,306	3,269

a. Dependent Variable: LY

Coefficient Correlations[a]

Model			LX3	LX1	LX2
1	Correlations	LX3	1,000	,656	-,819
		LX1	,656	1,000	-,888
		LX2	-,819	-,888	1,000
	Covariances	LX3	8,468E-03	6,356E-03	-6,02E-03
		LX1	6,356E-03	1,109E-02	-7,48E-03
		LX2	-6,02E-03	-7,48E-03	6,391E-03

a. Dependent Variable: LY

Digital Repository Universitas Jember

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	LX1	LX2	LX3
1	1	3,995	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	4,235E-03	30,713	,00	,00	,13	,00
	3	9,059E-04	66,408	,00	,00	,07	,50
	4	1,494E-05	517,127	1,00	,99	,81	,50

a. Dependent Variable: LY

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	6,6677	7,0952	6,9018	,1193	36
Residual	-4,51E-02	3,172E-02	1,826E-15	1,947E-02	36
Std. Predicted Value	-1,962	1,621	,000	1,000	36
Std. Residual	-2,216	1,558	,000	,956	36

a. Dependent Variable: LY

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 3 : Uji Multikolinearitas
Tingkat Pendapatan Konsumen (X1) Sebagai Dependent Variabel

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LX1	5,8810	7,380E-02	36
LX2	1,4926	,1278	36
LX3	1,4865	6,762E-02	36

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LX3, LX2[a]	,	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LX1

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,897[a]	,804	,792	3,366E-02	,804	67,629	2	33	,000	1,664

a. Predictors: (Constant), LX3, LX2

b. Dependent Variable: LX1

Digital Repository Universitas Jember

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,153	2	7,662E-02	67,629	,000[a]
	Residual	3,739E-02	33	1,133E-03		
	Total	,191	35			

a. Predictors: (Constant), LX3, LX2

b. Dependent Variable: LX1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,727	,128		44,825	,000					
	LX2	,674	,061	1,167	11,093	,000	,810	,888	,855	,537	1,863
	LX3	-,573	,115	-,525	-4,991	,000	,269	-,656	-,385	,537	1,863

a. Dependent Variable: LX1

Digital Repository Universitas Jember

Tingkat Suku Bunga Kredit (X2) Sebagai Dependent Variabel

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LX2	1,4926	,1278	36
LX3	1,4865	6,762E-02	36
LX1	5,8810	7,380E-02	36

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LX1, LX3[a]	,	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LX2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,942[a]	,886	,880	4,434E-02	,886	128,860	2	33	,000	1,334

a. Predictors: (Constant), LX1, LX3

b. Dependent Variable: LX2

Digital Repository Universitas Jember

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,507	2	,253	128,860	,000[a]
	Residual	6,487E-02	33	1,966E-03		
	Total	,571	35			

a. Predictors: (Constant), LX1, LX3

b. Dependent Variable: LX2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6,787	,597		-11,364	,000					
	LX3	,942	,115	,499	8,189	,000	,681	,819	,480	,928	1,078
	LX1	1,170	,105	,676	11,093	,000	,810	,888	,651	,928	1,078

a. Dependent Variable: LX2

Digital Repository Universitas Jember

Jangka Waktu Kredit (X3) Sebagai Dependent Variabel

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LX3	1,4865	6,762E-02	36
LX1	5,8810	7,380E-02	36
LX2	1,4926	,1278	36

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LX2, LX1[a]	,	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LX3

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,833[a]	,694	,676	3,852E-02	,694	37,441	2	33	,000	1,947

a. Predictors: (Constant), LX2, LX1

b. Dependent Variable: LX3

Digital Repository Universitas Jember

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,111	2	5,554E-02	37,441	,000[a]
	Residual	4,895E-02	33	1,483E-03		
	Total	,160	35			

a. Predictors: (Constant), LX2, LX1

b. Dependent Variable: LX3

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,839	,783		6,179	,000					
	LX1	-,751	,150	-,819	-4,991	,000	,269	-,656	-,481	,344	2,905
	LX2	,711	,087	1,344	8,189	,000	,681	,819	,788	,344	2,905

a. Dependent Variable: LX3

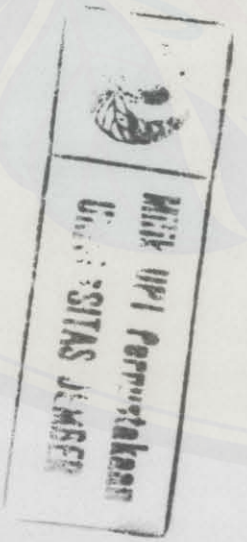

Digital Repository Universitas Jember